



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan aspek terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Keberadaan media sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, terutama membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.¹ Hal ini sesuai dengan pendapat Asyar yang menyatakan bahwa ada empat alasan mengapa media itu sangat penting, diantaranya yaitu meningkatkan mutu pembelajaran, tuntutan paradigma baru, tuntutan kebutuhan, dan isi pendidikan.² Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 40 menyatakan bahwa “guru dan tenaga guru berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis”.³ Penerapan Undang-undang Sisdiknas dalam pembelajaran guru tidak bisa mengajar hanya dengan metode ceramah, hal ini dapat membuat siswa merasa bosan, maka untuk mengatasi hal hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar memang sangat diperlukan.⁴

Pemilihan media penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ketepatan dalam pemilihan media akan membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi hingga memunculkan rasa

¹ Samad Umarella, M. Sahrawi Saimima, Saddam Hussein, Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol 06, No 02, (Desember, 2021), 183.

² Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2021), 12.

³ UU Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 40 No 20.

⁴ Said Alwi, Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran, *Jurnal Itqon*, Vol. 8. No. 2, (Juli,2017), 149.

ingin tahu bagi siswa⁵. Hal ini sesuai dengan teori kerucut pengalaman Edgar Dale bahwa pembelajaran dengan penggunaan media atau belajar dengan pengalaman langsung akan menghasilkan 90% materi yang lebih bermakna, sementara pembelajaran dengan metode membaca akan menghasilkan 10% materi yang dapat dipahami siswa dan pembelajaran dengan metode mendengarkan akan menghasilkan 20% materi yang dapat diingat siswa.⁶ Melalui media pembelajaran suatu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, Bertz mengemukakan bahwa ciri utama dari media meliputi tiga unsur, yaitu media cetak, media visual, dan media audio visual.⁷ Banyak media yang menjadi pilihan untuk diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar, sehingga guru mampu merencanakan penggunaan media yang akan digunakan berdasarkan apa yang dibutuhkan. Pemilihan media berfungsi untuk menciptakan suasana kelas yang aktif sehingga media dapat menarik perhatian siswa.⁸

Urgensi penggunaan media pembelajaran selain untuk mengatasi rasa jenuh, juga lebih berorientasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga materi dapat tertanam dan diingat oleh siswa.⁹ Penggunaan media sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, bagi guru media dapat

⁵ Samad Umarella, M. Sahrawi Saimima, Saddam Hussein, Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran, 186.

⁶ Arif Agus Mujahidin, Aisyah Luthfi Hasanah, Urgensi Media Visual Dalam Pembelajaran Masa Pandemi, *Jurnal Misyikat*, Vol. 06. No. 02, (Desember, 2021), 189.

⁷ Unik Hanifah Salsabilla, Maulida Nursofia, Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran, *Jurnal Insania*, Vol. 25, No. 2, (Juli, 2020), 288.

⁸ Ramli Abdullah, Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran, *Jurnal Lantanida*, Vol. 4. No. 01, (2016), 36.

⁹ Fitri Maulana, Anas Tri Ridho Yulian, Muhyiddin, Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran PAI sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Peserta Didik, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, (Desember, 2022), 4.

mempermudah menyampaikan materi ketika pembelajaran, bagi siswa media dapat membuat rasa nyaman ketika pembelajaran dan merasa tidak tertekan.¹⁰ Media dapat mempengaruhi keaktifan siswa ketika di kelas, karena siswa akan mengingat dan mengetahui hal baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Menurut Fadli Rasam pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa serta dapat membangkitkan motivasi ketika kegiatan belajar, selain itu dapat membawa pengaruh-pengaruh yang positif bagi siswa,¹¹ sehingga sudah selayaknya seorang guru menggunakan media pembelajaran dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang bermakna dan berguna dalam kehidupannya¹²

Tetapi faktanya banyak guru yang belum menyadari terkait esensi dan manfaat dari media pembelajaran. Guru lebih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan hanya bermodal ceramah tanpa disertai dengan media pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi monoton dan membosankan.¹³ Penggunaan media pembelajaran menuntut seorang guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memaksimalkan proses pembelajaran di kelas. Guru kreatif merupakan guru yang memiliki kelebihan dan dapat menghadirkan

¹⁰ Zaenal Arif Pujiwanto, Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Tawadhu*, Vol. 02. No. 2, (2018), 642.

¹¹ Fadli Rasam, Ani Interdiana, dan Candra Sari, Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta, *Jurnal Education*, Vol. 05. No.01, (Oktober, 218), 4.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 13.

¹³ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Banten: Laksita Indonesia, 2019), 30.

sesuatu yang baru.¹⁴ Kreativitas seorang guru dalam pembelajaran sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Yusuf guru dapat dikatakan kreatif bila memiliki indikator sebagai berikut, mempunyai ide-ide baru, mempunyai konsep baru, menemukan sesuatu baru, dan menghasilkan sesuatu yang baru.¹⁵

Sekolah Dasar Islam (SDI) Sultan Agung 1.3 berdasarkan pengamatan lapangan yang telah peneliti lakukan, sekolah ini merupakan sekolah yang telah memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Menurut Susi, salah satu seorang guru Sekolah Dasar Islam Sultan Agung 1.3 mengatakan

”pembelajaran di kelas ketika menggunakan media sesudah adanya corona atau covid 19, karena mengejar materi yang tertinggal dan di susul dengan adanya penerapan kurikulum merdeka, sebelumnya penggunaan media sudah diterapkan tetapi hanya beberapa pelajaran tertentu saja, ketika rapat dengan wali murid, ada wali murid yang usul pembelajaran disisipkin dengan alat atau sesuatu atau tidak hanya belajar di dalam kelas sehingga siswa semangat, media yang digunakan di sekolah berupa LCD, gambar dinding, hasil karya siswa dan media alam sekitar dan media yang baru di sekolah yaitu robot manusia yang di datangkan dari Malaysia, tetapi khusus untuk kelas VI saja”.¹⁶

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut terdapat berbagai guru dalam menggunakan media pembelajaran. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Sultan Agung 1.3.”

¹⁴ Siti Nurhanifah, *Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran di TK B TKI Raudhatul Jannah Bogor*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 13.

¹⁵ Riyadhel Ghifar, Adi E, Sumardi, *Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervsi Kepala Sekolah*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 07. No. 02, (Juli, 2019), 791.

¹⁶ Susi, *Wawancara*, 15 Maret 2023.

B. Batasan Masalah

Suatu penelitian tentunya dibutuhkan sebuah batasan masalah yang tidak boleh dilampaui oleh peneliti agar masalah yang akan dikaji menjadi lebih fokus dan jelas pembahasannya. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis membatasi penelitian seputar kreativitas guru dalam penggunaan media gambar dan video di kelas IA dan IVA, dimana kelas 1 terdiri dari III kelas dan kelas IV terdiri dari III kelas tahun ajaran 2022/2023. Melihat dari observasi awal bahwa kelas I dan IV sudah menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran Project Penguat Profil Pelajar Pancasila. Lokasi penelitian dipilih karena observasi awal pada sekolah tersebut yang sudah menggunakan media pada pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti memberikan rumusan masalah “Bagaimana kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran di SDI Sultan Agung 1.3 Semarang?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran di SDI Sultan Agung 1.3 Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan bagi penulis dan para pembaca serta dapat menambah wawasan, informasi dan referensi terkait kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran bagi pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Pragmatis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pihak kepala sekolah terkait penggunaan media dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penelitian tentang kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran di SDISultan Agung 1.3

c. Bagi penelitian

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang kreativitas guru dalam penggunaan media di SDI Sultan Agung 1.3.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika bertujuan untuk memudahkan dalam memahami isi kajian ini, maka penulis memaparkan sistematika yang terbagi menjadi lima bab dan penjelas secara garis besar. Adapun skripsi ini

menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I (satu) adalah pendahuluan. Memuat pola dasar penyusunan dan Langkah penelitian yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II (dua) yaitu Kajian Pustaka. Berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul, serta kerangka berpikir yang teoritik. Pada kajian teori ini menguraikan pembahasan mengenai penjelasan-penjelasan yang meliputi definisi kreativitas guru, aspek-aspek guru kreatif, indikator guru kreatif, pemilihan media, pengertian media, karakteristik media.

BAB III (tiga) yaitu: Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, Teknik penelitian, pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV (empat) membahas hasil penelitian. Pada penelitian ini memaparkan hasil penyajian data, dan teknik data yang diperoleh dari lokasi dan objek yang telah diteliti.

BAB V (lima) penutup berisi menarik kesimpulan dari seluruh bab yang telah dikaji, dari bab I sampai V, serta yang bersifat konstruktif agar pelaksanaan yang sudah ada dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik